



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 51

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Kembaren
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama

Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 November 2020



Henry Kembaren
Direktur Utama

dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4,26	1.009.520.207.786	6.949.421.674
Investasi jangka pendek	5,26	210.000.000.000	220.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	6,26	48.657.499.012	54.611.750.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,26	25.500.976	167.314.549
Persediaan	8	5.832.782.366	6.281.244.086
Pajak dibayar di muka	15	1.277.564.965	190.412.107
Aset lancar lainnya	9	8.483.009.395	3.953.561.652
Jumlah Aset Lancar		<u>1.283.796.564.500</u>	<u>292.153.705.048</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	10	2.151.030.347.397	2.144.295.749.673
<i>Goodwill</i>	1e	7.024.470.936	7.024.470.936
Aset pajak tangguhan	15	1.340.238.597	1.026.359.685
Aset tidak lancar lainnya	11	3.198.705.789	3.969.958.795
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.162.593.762.719</u>	<u>2.156.316.539.089</u>
JUMLAH ASET		<u>3.446.390.327.219</u>	<u>2.448.470.244.137</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16,26	14.690.934.050	22.724.442.246
Utang usaha - pihak ketiga	12,26	10.482.854.600	8.085.564.814
Beban masih harus dibayar	13,26	11.183.789.994	6.147.887.955
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	25,26	-	17.619.561.583
Pihak ketiga	14,26	366.599.161	864.321.789
Utang pajak	15	7.735.573.862	3.254.102.393
Utang bank jangka panjang			
- bagian jatuh tempo satu tahun	16,26	6.801.039.853	6.801.039.853
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>51.260.791.520</u>	<u>65.496.920.633</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	16,26	98.161.229.036	103.198.960.147
Liabilitas pajak tangguhan	15	330.481.131	558.743.116
Liabilitas imbalan pascakerja	17	8.944.032.034	6.076.108.610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>107.435.742.201</u>	<u>109.833.811.873</u>
Jumlah Liabilitas		<u>158.696.533.721</u>	<u>175.330.732.506</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal dasar - 93.000.000.000 saham tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.250.000.000 saham tanggal 30 September 2020 dan 23.250.000.000 saham tanggal 31 Desember 2019	18	3.325.000.000.000	2.325.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	-
Defisit		(41.512.113.133)	(52.930.419.062)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepemilik entitas induk		<u>3.286.772.046.199</u>	<u>2.272.069.580.938</u>
Kepentingan nonpengendali	20	921.747.299	1.069.930.693
Jumlah Ekuitas		<u>3.287.693.793.498</u>	<u>2.273.139.511.631</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.446.390.327.219</u>	<u>2.448.470.244.137</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
PENDAPATAN	21	159.810.663.073	115.558.082.789
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	<u>(82.933.839.382)</u>	<u>(58.810.735.224)</u>
LABA BRUTO		76.876.823.691	56.747.347.565
BEBAN USAHA	23	<u>(83.988.672.409)</u>	<u>(50.241.487.918)</u>
LABA (RUGI) USAHA		(7.111.848.718)	6.505.859.647
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		28.718.658.286	3.497.405.897
Beban keuangan		(8.427.238.765)	(14.436.943.194)
Kerugian pelepasan entitas anak	1e	-	(13.471.659.778)
Lain-lain - neto		<u>304.527.568</u>	<u>(1.605.827.086)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		20.595.947.089	(26.017.024.161)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.484.098.371	(19.511.164.514)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15		
Pajak kini		(3.292.365.614)	(2.557.573.781)
Pajak tangguhan		<u>666.827.543</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(2.625.538.071)</u>	<u>(2.557.573.781)</u>
LABA (RUGI) NETO		<u>10.858.560.300</u>	<u>(22.068.738.295)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja		536.248.880	-
Pajak penghasilan terkait		<u>(124.686.645)</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>411.562.235</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>11.270.122.535</u>	<u>(22.068.738.295)</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN			
 YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.009.709.661	(22.006.843.683)
Kepentingan nonpengendali	20	<u>(151.149.361)</u>	<u>(61.894.612)</u>
Jumlah		<u>10.858.560.300</u>	<u>(22.068.738.295)</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
 YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.418.305.929	(22.006.843.683)
Kepentingan nonpengendali	20	<u>(148.183.394)</u>	<u>(61.894.612)</u>
Jumlah		<u>11.270.122.535</u>	<u>(22.068.738.295)</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM	24	<u>0,3</u>	<u>(8.802,7)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2019	250.000.000	-	(28.485.608.793)	(28.235.608.793)	1.096.112.665	(27.139.496.128)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(22.006.843.683)	(22.006.843.683)	(61.894.612)	(22.068.738.295)
Saldo 30 September 2019	250.000.000	-	(50.492.452.476)	(50.242.452.476)	1.034.218.053	(49.208.234.423)
Saldo 1 Januari 2020	2.325.000.000.000	-	(52.930.419.062)	2.272.069.580.938	1.069.930.693	2.273.139.511.631
Tambahan modal disetor dari hasil						
Penawaran Umum Perdana	1.000.000.000.000	30.000.000.000	-	1.030.000.000.000	-	1.030.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668)	-	(26.715.840.668)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	11.418.305.929	11.418.305.929	(148.183.394)	11.270.122.535
Saldo 30 September 2020	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(41.512.113.133)	3.286.772.046.199	921.747.299	3.287.693.793.498

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		165.764.915.041	100.583.282.916
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(39.086.875.802)	(34.222.558.346)
Karyawan		(96.891.772.518)	(61.720.235.666)
Lain-lain		(8.874.255.041)	(8.866.832.235)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		20.912.011.680	(4.226.343.331)
Penerimaan bunga		28.718.658.286	3.497.405.897
Pembayaran beban keuangan		(8.632.774.770)	(14.436.943.194)
Pembayaran pajak penghasilan		(260.966.152)	(1.937.063.545)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>40.736.929.044</u>	<u>(17.102.944.173)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek	5	10.000.000.000	-
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(220.000.000.000)
Perolehan aset tetap	10	(15.704.850.410)	(336.016.562.768)
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	1e	-	(98.573.861.563)
Penerimaan atas pelepasan investasi saham pada entitas anak	1e	-	829.287.562
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(5.704.850.410)</u>	<u>(653.761.136.769)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal dari hasil penawaran umum perdana saham	18	1.030.000.000.000	2.324.750.000.000
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	9	(5.054.650.964)	-
Pembayaran utang entitas anak yang di akuisisi	27	-	(1.248.321.924.010)
Pembayaran biaya emisi saham		(26.715.840.668)	-
Pihak berelasi			
Pembayaran		(17.619.561.583)	(403.316.455.811)
Penerimaan		-	151.459.442.031
Utang bank jangka pendek			
Pembayaran		(8.033.508.196)	(27.846.918.932)
Penerimaan		-	34.858.948.784
Utang bank jangka panjang			
Pembayaran		(5.037.731.111)	(100.710.398.449)
Penerimaan		-	110.000.000.000
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>967.538.707.478</u>	<u>840.872.693.613</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		1.002.570.786.112	170.008.612.671
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	6.949.421.674	7.935.350.734
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	<u>1.009.520.207.786</u>	<u>177.943.963.405</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Metro Healthcare Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 2.325.000.000.000 menjadi Rp 3.325.000.000.000 atau sebanyak 33.250.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107833.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Nomor S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 939 dan 867 karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja, C.Ht
dr. Efsan Adhiputra

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Efsan Adhiputra
Suryani
Dominica Dwi Putri

Pada tanggal 30 September 2020, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS.

d. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 November 2020.

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				Sept 2020	Des 2019	Sept 2020	Des 2019
Kepemilikan langsung:							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	2.352.133.689.530	1.184.383.233.761
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	9.999.738.933	10.000.000.000
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.350.103.085.210	1.350.103.314.210
Kepemilikan tidak langsung							
Melalui MMA							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.250.103.085.210	1.250.103.314.210
Melalui MGM							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.309.098.470.144	1.184.381.346.155

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				Sept 2020	Des 2019	Sept 2020	Des 2019
Melalui MHIN PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.309.098.470.144	1.184.381.346.164
Melalui MMS PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	99,99%	77.700.488.150	72.440.249.201
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	99,99%	33.863.062.799	33.116.117.671
PT Indah Nusa Indonesia (INI)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan	2019	99,99%	99,99%	140.861.828.921	138.270.423.741
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.012.958	100.000.000
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	98.912.953	100.000.000
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.012.958	100.000.000
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	102.388.255.853	102.545.854.780
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	81.355.820.000	81.355.820.000
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	48.892.331.000	48.892.400.000
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	98.843.958	100.000.000
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	22.899.931.000	22.900.000.000
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	83.417.512.958	83.418.500.000
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	13.835.618.514	13.837.000.000
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	71.503.373.530	71.503.635.176
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	98.547.483	99.885.176
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	2015	99,99%	99,99%	3.120.807.512	2.495.168.220
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya	2015	99,99%	99,99%	26.248.438.099	24.151.385.590
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan	2016	99,99%	99,99%	69.642.786.565	75.572.508.223
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,00%	99,00%	209.119.464.961	199.708.570.803
Melalui WCB PT Mulia Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan	2008	97,50%	97,50%	209.011.157.959	199.600.263.803

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Metro Global Medika (MGM)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

Pada tanggal 9 dan 10 Juli 2019, Perusahaan membeli 50.000.000 lembar saham dan 49.999.999 lembar saham MMA dari PT Century Global Development, pihak ketiga, sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,99%.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas MMA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	1.000.000.000
Aset tetap - neto	1.249.103.314.210
Utang pihak berelasi	(1.150.102.314.210)
Jumlah aset teridentifikasi	100.001.000.000
Kepentingan nonpengendali	(1.001.000)
Imbalan atas pembelian	99.999.999.000

MMA didirikan berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Pada tanggal 12 dan 15 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMS sebanyak 49.999.999 lembar saham dan 50.000.000 lembar saham kepada MHIN, entitas anak tidak langsung, sehingga kepemilikan saham langsung MMS berpindah ke MHIN sebesar 99,99%.

Transaksi akuisisi dan pelepasan MMS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Metro Medika Utama (MMU) d/h PT Indo Sehati Sejahtera

MMU didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 3 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447558.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMU sebanyak 300 lembar saham dan 299 lembar saham kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas MMU.

Kerugian atas pelepasan MMU adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai imbalan yang diterima	599.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi	1.455.313.532
Nilai wajar aset neto yang dilepas	599.000.000
Kerugian pelepasan entitas anak	<u><u>(1.455.313.532)</u></u>

PT Mitra Adika Buana (MAB)

MAB didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan pihak ketiga mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham ETJ dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di ETJ sebesar 99,99%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada ETJ yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	149.226.055
Piutang usaha	1.434.704.368
Persediaan	339.615.893
Aset pajak tangguhan	35.821.940
Aset tetap - neto	65.974.620.592
Utang usaha	(774.338.945)
Utang pihak berelasi	(66.268.200.000)
Utang pajak	(64.723.913)
Beban masih harus dibayar	(445.391.614)
Liabilitas imbalan kerja	(143.287.758)
Jumlah aset teridentifikasi	238.046.618
<i>Purchase discount</i>	(186.679.860)
Kepentingan nonpengendali	(466.758)
Imbalan atas pembelian	<u>50.900.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	237.579.860
<i>Purchase discount</i>	<u>186.679.860</u>

ETJ didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PDS dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga sehingga MMS mempunyai kepemilikan di PDS sebesar 99,99%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PDS yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	378.711.382
Piutang usaha	2.472.000
Persediaan	83.984.790
Pajak dibayar dimuka	2.610.766
Aset tetap - neto	31.945.056.842
Aset pajak tangguhan	6.678.959
Utang usaha	(252.820.142)
Utang pihak berelasi	(31.951.409.800)
Utang pajak	(6.434.516)
Biaya masih harus dibayar	(184.027.628)
Liabilitas imbalan kerja	(26.715.837)
Jumlah aset teridentifikasi	(1.893.184)
<i>Goodwill</i>	52.789.472
Kepentingan nonpengendali	3.712
Imbalan atas pembelian	50.900.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(1.889.472)
<i>Goodwill</i>	(52.789.472)

Nilai wajar yang dialihkan oleh Grup terkait dengan akuisisi tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh karena pertimbangan lokasi Rumah Sakit yang strategis serta sesuai dengan rencana usaha Perusahaan yang akan didominasi Rumah Sakit Tipe C.

PDS didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

GIS didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

TAS didirikan berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

PT Cita Asa Maju (CAM)

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 62 lembar saham dan 61 lembar saham SKU milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di SKU sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di SKU.

Transaksi akuisisi dan pelepasan SKU tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

SKU didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 8.000 lembar saham dan 7.998 lembar saham RSBS milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di RSBS sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di RSBS.

Transaksi akuisisi dan pelepasan RSBS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

RSBS didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 3.000 lembar saham dan 2.998 lembar saham KKB milik MMU, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di KKB sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di KKB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan KKB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

PT Tradindo Megah Lestari (TML)

Pada tanggal 30 dan 31 Juli 2019, MMS menjual saham TML sebanyak 6.249 lembar saham dan 6.250 saham kepada PT Darmaga Sinar Persada, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas TML.

Berikut adalah nilai tercatat atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada TML yang dilepas pada tanggal pelepasan:

	Rp
Kas dan bank	(890.334.980)
Piutang lain-lain pihak ketiga	(5.724.431.901)
Aset tetap	(35.160.150.000)
Utang bank jangka pendek	27.790.000.000
Utang pajak	717.609.250
Jumlah aset teridentifikasi	(13.267.307.631)
Kepentingan nonpengendali	1.061.385
Nilai tercatat aset yang dialihkan	(13.266.246.246)

Transaksi pelepasan TML menghasilkan kerugian pelepasan entitas anak yang disajikan dalam "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian" sebagai berikut:

	Rp
Nilai imbalan yang diterima	1.249.900.000
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	13.266.246.246
Rugi pelepasan entitas anak	(12.016.346.246)

TML didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 25 Januari 2001 dari Pujiastuti Pangestu, S.H., M.Kn, Notaris di Karang Anyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06577 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 24 Agustus 2011.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)

Pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2019, MMS menjual saham GSJ sebanyak 50.000 lembar dan 49.999 lembar saham GSJ kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas GSJ.

	Rp
Nilai imbalan yang diterima	99.000.000
Nilai buku aset neto yang dilepas	99.000.000
Labanya (rugi) pelepasan entitas anak	-

GSJ didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056735.AH.01.01.Tahun 2016.

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 50 lembar saham dan 48 lembar saham WCB milik MMU, pihak berelasi sehingga MMS mempunyai kepemilikan di WCB sebesar 99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di WCB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan WCB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

Pada tanggal 23 Februari dan 21 Maret 2018, WCB membeli 10 lembar saham dan 425 lembar saham MIB dari pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan WCB menjadi 97,50% dari sebelumnya sebanyak 75,75%.

MIB didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada periode/ tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup tidak melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020 karena jumlahnya tidak material.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2s. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Grup.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan pendapatan Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2t.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan sewa Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

PSAK Lainnya

Standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah Amandemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2017) “laporan keuangan konsolidasian”.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1). menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2). menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3). mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4). mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5). mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6). mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.918 dan Rp 13.901.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo diatas tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya dimasukkan kedalam “Investasi Jangka Pendek”.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

i. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi,

(ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual asset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), “Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan umum	4 - 8
Peralatan medis	4 - 20
Kendaraan	4 - 8

Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahanbaku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

n. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis”.

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - (i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - (ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas	6.236.435.561	2.686.691.652
Bank		
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.030.300.054	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.065.923	1.021.627.143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	766.837.853	1.309.607.219
PT Bank KEB Hana Indonesia	544.033.253	269.607.133
PT Bank Sinarmas Tbk	489.312.313	12.476.496
PT Bank Sinarmas Syariah	111.687.481	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.212.558	126.382.698
PT Bank Syariah Mandiri	57.154.338	1.351.496.420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.017.005	37.382.432
PT Bank Mayapada International Tbk	20.829.841	65.789.939
PT Bank Victoria Syariah	12.129.311	11.094.460
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.925.600	57.266.082
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.342.132	-
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.321.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	1.603.563	-
Subjumlah	1.003.283.772.225	4.262.730.022
Jumlah	1.009.520.207.786	6.949.421.674

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka MMS, (entitas anak) masing-masing sebesar Rp 210.000.000.000 dan Rp 220.000.000.000 pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 pada PT Bank Syariah Mandiri dalam mata uang rupiah. Tingkat bunga (margin) deposito sebesar 4% – 6% per tahun.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	42.352.346.501	52.258.562.258
Perusahaan rekanan	4.593.461.281	1.560.117.683
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100juta)	1.711.691.230	793.071.039
Jumlah	48.657.499.012	54.611.750.980

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	30.739.033.923	34.500.590.866
31 - 60 hari	14.871.896.219	16.691.780.494
61 - 90 hari	2.386.309.054	2.678.323.351
91 - 120 hari	520.616.427	584.324.621
120 - 360 hari	139.643.389	156.731.648
Jumlah	48.657.499.012	54.611.750.980

Manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha sebesar Rp 19.587.912.067 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 September 2020	31 Desember 2019
Karyawan	22.644.697	130.107.883
Lain-lain	2.856.279	37.206.666
Jumlah	25.500.976	167.314.549

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2020	31 Desember 2019
Persediaan medis	5.298.475.324	5.408.516.001
Persediaan nonmedis	533.503.542	862.324.585
Persediaan lain-lain	803.500	10.403.500
Jumlah	5.832.782.366	6.281.244.086

Persediaan sebesar Rp 2.772.773.814 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Syariah Mandiri	7.768.422.427	2.570.956.578
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	435.062	143.249.947
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	111.326.086	116.996.342
Sewa	36.782.500	70.965.965
Legal dan perijinan	-	340.562.287
Pemasaran	-	110.000.000
Lain-lain	566.043.320	600.830.533
Jumlah	8.483.009.395	3.953.561.652

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Beban dibayar dimuka pemasaran merupakan uang muka untuk keperluan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Grup melalui dokter dan karyawan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

30 September 2020						
	Saldo awal	Penambahan dari akuisisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	2.050.124.627.810	-	-	-	-	2.050.124.627.810
Bangunan	89.922.521.148	-	1.828.434.275	-	5.776.461.529	97.527.416.952
Peralatan umum	7.742.629.002	-	2.869.332.381	-	83.713.125	10.695.674.508
Peralatan medis	42.759.737.465	-	6.367.348.940	-	1.274.705.540	50.401.791.945
Kendaraan	1.470.540.640	-	-	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	5.466.166.204	-	4.639.734.814	-	(7.134.880.194)	2.971.020.824
Jumlah	2.197.486.222.269	-	15.704.850.410	-	-	2.213.191.072.679
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	26.724.296.862	-	4.431.692.482	-	-	31.155.989.344
Peralatan umum	5.855.392.244	-	245.461.819	-	-	6.100.854.063
Peralatan medis	19.741.902.901	-	4.145.279.045	-	-	23.887.181.946
Kendaraan	868.880.589	-	147.819.340	-	-	1.016.699.929
Jumlah	53.190.472.596	-	8.970.252.686	-	-	62.160.725.282
Nilai tercatat	2.144.295.749.673					2.151.030.347.397

31 Desember 2019						
	Saldo awal	Penambahan dari akuisisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	440.492.835.704	1.328.811.567.106	332.967.775.000	(52.147.550.000)	-	2.050.124.627.810
Bangunan	60.225.789.643	13.913.947.104	15.782.784.401	-	-	89.922.521.148
Peralatan umum	5.470.640.826	54.159.000	2.217.829.176	-	-	7.742.629.002
Peralatan medis	31.462.597.675	4.297.000.000	7.000.139.790	-	-	42.759.737.465
Kendaraan	1.120.855.000	-	349.685.640	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	-	130.802.800	5.335.363.404	-	-	5.466.166.204
Jumlah	538.772.718.848	1.347.207.476.010	363.653.577.411	(52.147.550.000)	-	2.197.486.222.269
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	23.899.564.394	93.666.908	2.731.065.560	-	-	26.724.296.862
Peralatan umum	5.163.645.347	1.296.625	690.450.272	-	-	5.855.392.244
Peralatan medis	15.115.327.207	89.520.833	4.537.054.861	-	-	19.741.902.901
Kendaraan	716.785.000	-	152.095.589	-	-	868.880.589
Jumlah	44.895.321.948	184.484.366	8.110.666.282	-	-	53.190.472.596
Nilai tercatat	493.877.396.900					2.144.295.749.673

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan rumah sakit, peralatan umum dan peralatan medis. Pada tanggal 30 September 2020, aset dalam penyelesaian telah mencapai 85% - 90% dan proyeksi penyelesaian adalah pada bulan Maret 2021.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 135.287 m². Tanah seluas 86.838 m² masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan di beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MAG dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 120.236.900.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2020	31 Desember 2019
Uang muka pembelian aset	2.869.035.658	-
Uang muka emisi saham	-	3.610.365.000
Lain-lain	329.670.131	359.593.795
Jumlah	3.198.705.789	3.969.958.795

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pemasok	10.443.816.920	6.373.553.050
Tenaga ahli dokter	-	1.639.047.545
Lain-lain	39.037.680	72.964.219
Jumlah	10.482.854.600	8.085.564.814

Seluruh umur utang usaha pihak ketiga kurang dari 1 (satu) tahun dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2020	31 Desember 2019
Gaji dan tunjangan	6.989.565.723	4.616.567.382
Kebersihan	1.513.309.916	410.083.279
<i>Profesional fee</i>	969.455.413	-
Utilitas	498.876.799	189.157.704
Lain-lain	1.212.582.143	932.079.590
Jumlah	11.183.789.994	6.147.887.955

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pembelian aset	131.683.502	343.200.000
Lain-lain	234.915.659	521.121.789
Jumlah	366.599.161	864.321.789

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

b. Utang pajak

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pajak kini		
Entitas anak	3.403.952.463	1.998.756.271
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	9.451.991
Pasal 21	1.726.822.318	489.542.735
Pasal 23	248.360.834	46.645.348
Pasal 25	2.311.093.790	684.890.520
Pajak Pertambahan Nilai	23.195.971	24.815.528
Pajak Bumi dan Bangunan	22.148.486	-
Jumlah	7.735.573.862	3.254.102.393

c. Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.484.098.371	(19.511.164.514)
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	2.476.187.640	1.362.496.880
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	11.007.910.731	(18.148.667.634)
Beda waktu:		
Imbalan pascakerja	(537.877)	20.910.534
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(225.835.728)	(142.422.786)
Lain-lain	(13.766.681.892)	18.237.775.028
Rugi Fiskal - Perusahaan	(2.985.144.766)	(32.404.858)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Pajak tangguhan

	30 September 2020				
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Akuisisi entitas anak	Saldo akhir
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan pascakerja	6.970.178	(954.754)	-	-	6.015.424
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	36.648.878	12.789.287	-	-	49.438.165
Imbalan pascakerja	982.740.629	379.105.487	(77.061.108)	-	1.284.785.008
Subjumlah	1.019.389.507	391.894.774	(77.061.108)	-	1.334.223.173
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.026.359.685	390.940.020	(77.061.108)	-	1.340.238.597
Liabilitas Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	1.088.059.464	(80.493.617)	(905.138)	-	1.006.660.709
Imbalan pascakerja	(529.316.348)	(192.673.012)	45.809.782	-	(676.179.578)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	558.743.116	(273.166.629)	44.904.644	-	330.481.131

	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Akuisisi entitas anak	Saldo akhir
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan pascakerja	-	6.970.178	-	-	6.970.178
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	(16.070.889)	52.719.767	-	-	36.648.878
Imbalan pascakerja	500.707.630	595.370.313	(155.838.213)	42.500.899	982.740.629
Subjumlah	484.636.741	648.090.080	(155.838.213)	42.500.899	1.019.389.507
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	484.636.741	655.060.258	(155.838.213)	42.500.899	1.026.359.685
Liabilitas Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	994.348.960	93.710.504	-	-	1.088.059.464
Imbalan pascakerja	(206.406.021)	-	(322.910.327)	-	(529.316.348)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	787.942.939	93.710.504	(322.910.327)	-	558.743.116

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK

	30 September	31 Desember
	2020	2019
Jangka pendek		
PT Bank Syariah Mandiri	8.539.071.500	13.873.259.821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.151.862.550	8.851.182.425
Jumlah	14.690.934.050	22.724.442.246
Jangka panjang		
PT Bank Syariah Mandiri	104.962.268.889	110.000.000.000
Bagian jatuh tempo satu tahun	(6.801.039.853)	(6.801.039.853)
Bagian jangka panjang	98.161.229.036	103.198.960.147

PT Bank Syariah Mandiri

1) PT Mulia Insani Bersama

Pada tanggal 22 Februari 2019, MIB memperoleh fasilitas dana talangan (*Qardh*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah penarikan berdasarkan tagihan (*accepted invoice*) MIB kepada pelanggan dan jatuh tempo tiga bulanan. MIB memberikan kuasa kepada BSM sebagai wakil penagihan ke pelanggan. Atas fasilitas ini BSM memperoleh ujah/ fee. Pada tanggal 30 September 2020 fasilitas ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 4 November 2019, BSM menyetujui pemberian pembiayaan *Wakalah bil Ujah* dan *Qardh* kepada Perusahaan untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) BPJS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan syarat antara lain:

- terlebih dahulu menandatangani *Akad Qardh* dan *Wakalah bil Ujah* untuk setiap penarikan;
- menyetujui atas tagihan BPJS Kesehatan untuk diagunkan/ dijamin di BSM.
- terdapat dokumen yang dapat menunjukkan pengkuan adanya pembukuan piutang dagang oleh Perusahaan dan utang dagang oleh BPJS Kesehatan,
- terdapat dokumen kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Syariah (*optional*).

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No.22/052-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* dari BSM untuk *Refinancial* Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp. 110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan *Nisbah Hishah* bank 15, 84% dan *Nisbah Hishah* Perusahaan 84, 16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dan *personal guarantee* a.n Danny Nugroho.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) PT Kasih Karunia Bapa

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility* nomor 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No.22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, entitas anak RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Post Financing*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat TGC/2.4/4278/R, sampai dengan tanggal 22 Agustus 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan RSBS, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (Catatan 6, 8 dan 10).

Pinjaman RSBS dari BNI, mencakup persyaratan yang membatasi hak RSBS (*negative covenants*), kecuali membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba), mengubah susunan direksi dan komisaris, perubahan anggaran dasar, membayar deviden baik sementara (interim) maupun final, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Memindahtangankan usaha atau barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain.
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- c. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- d. Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- e. Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- f. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- g. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban RSBS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain.
- h. Mengubah bentuk atau status hukum RSBS, memindahtangankan resipis atau saham RSBS baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- i. Membayar utang RSBS kepada pemegang saham.
- j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- m. Mengizinkan pihak lain menggunakan RSBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
- n. Membubarkan RSBS dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- p. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- q. Mengubah bidang usaha.
- r. Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya bertanggal 2 Maret 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 8.944.032.034 dan Rp 6.076.108.610.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Beban jasa kini	3.369.153.069	2.869.300.991
Beban bunga	232.519.235	219.634.158
Jumlah	3.601.672.304	3.088.935.149

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	3.369.153.069	2.869.300.991
Biaya bunga atas kewajiban	232.519.235	219.634.158
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	3.601.672.304	3.088.935.149
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(536.248.880)	321.327.153
Jumlah	3.065.423.424	3.410.262.302

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	6.076.108.610	2.495.842.713
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	170.003.595
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.369.153.069	2.869.300.991
Biaya bunga	232.519.235	219.634.158
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(536.248.880)	321.327.153
Pembayaran manfaat	(197.500.000)	-
Jumlah	8.944.032.034	6.076.108.610

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September 2020		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Ditempatkan dan disetor penuh
PT Anugrah Kasih Rajawali Masyarakat	23.249.999.999	69,92%	2.324.999.999.900
	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100
Jumlah	33.250.000.000	100,00%	3.325.000.000.000

Pemegang saham	31 Desember 2019		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Ditempatkan dan disetor penuh
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	100,00%	2.324.999.999.900
PT Padma Sampurna Aluwung	1	0,00%	100
Jumlah	23.250.000.000	100,00%	2.325.000.000.000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	23.250.000.000	2.500
Dampak pemecahan	-	2.497.500
Penambahan setoran modal	10.000.000.000	23.247.500.000
Saldo akhir	33.250.000.000	23.250.000.000

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 2.325.000.000.000 menjadi Rp 3.325.000.000.000 atau sebanyak 33.250.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107833.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.249 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali dan 1 lembar saham milik PT Century Global Property kepada PT Padma Sampurna Aluwung. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295569 tanggal 9 Juli 2019.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035520.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	1.069.930.693	1.096.112.665
Akuisisi/pendirian (pelepasan) entitas anak melalui :		
PT Metro Global Medika	-	4.636.494
PT Metro Healthcare Technologies	-	1.000.000
PT Metro Medika Abadi	-	1.000
PT Metro Medika Utama	-	50.706.683
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya melalui :		
PT Metro Global Medika	(148.183.394)	52.677.436
PT Metro Mitra Sarana	-	(3.716.996)
PT Metro Medika Utama	-	(131.486.589)
Jumlah	921.747.299	1.069.930.693

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN

	30 September	
	2020	2019
Rawat Inap		
Kamar rawat inap	36.952.697.077	35.708.310.485
Jasa perawatan	32.753.184.541	19.591.966.732
Obat dan perlengkapan medis	26.718.244.473	10.336.565.509
Fasilitas rumah sakit	26.538.415.223	6.680.520.523
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	21.311.590.810	24.448.836.374
Pendapatan administrasi dan lainnya	4.749.523.770	4.877.179.770
Subjumlah	<u>149.023.655.894</u>	<u>101.643.379.393</u>
Rawat Jalan		
Jasa perawatan	9.449.578.793	10.162.489.362
Obat dan perlengkapan medis	8.984.878.580	4.419.899.326
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	7.113.981.494	2.535.144.885
Pendapatan administrasi dan lainnya	3.086.966.399	5.060.119.241
Subjumlah	<u>28.635.405.266</u>	<u>22.177.652.814</u>
<i>Rate package difference (discount)</i>	(17.848.398.087)	(15.055.940.839)
Fee manajemen	-	6.792.991.421
Jumlah	<u>159.810.663.073</u>	<u>115.558.082.789</u>

Pendapatan fee manajemen 30 September 2019 merupakan pendapatan jasa manajemen atas penjualan bahan galian.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September	
	2020	2019
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	39.362.164.529	26.831.869.054
Obat dan perlengkapan medis	26.785.257.895	18.574.430.411
Penyusutan (Catatan 10)	8.970.252.686	6.082.999.712
Makanan dan minuman	2.614.161.752	2.372.123.796
Jasa penunjang medis	1.989.672.630	343.580.867
Rujukan	1.461.845.431	963.722.468
Perbaikan dan pemeliharaan	263.248.993	240.204.854
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.487.235.466	3.401.804.062
Jumlah	<u>82.933.839.382</u>	<u>58.810.735.224</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

	30 September	
	2020	2019
Pemasaran		
Iklan dan pemasaran	538.932.705	679.364.447
Gaji dan tunjangan	-	838.937.100
Subjumlah	538.932.705	1.518.301.547
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	59.864.752.586	35.602.561.310
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	3.601.672.304	2.316.701.362
Listrik dan air	3.130.600.367	2.073.768.440
Keamanan	2.831.948.916	802.598.717
<i>Cleaning service</i>	2.650.014.892	2.095.450.852
Honorarium tenaga ahli	2.568.431.611	674.361.726
Pajak dan perijinan	1.538.947.112	1.111.460.540
Sewa	1.028.558.102	146.496.025
<i>House Hold</i>	1.015.185.795	411.429.181
Perbaikan dan pemeliharaan	944.725.306	800.581.644
Lingkungan	869.647.860	38.450.033
Transportasi	630.411.321	458.293.922
Peralatan kantor	521.013.347	1.082.546.645
Komunikasi	302.472.830	289.248.418
Asuransi	186.371.968	110.950.052
Representasi dan hiburan	149.715.205	66.511.442
Pelatihan dan pendidikan	144.110.695	175.188.066
Administrasi bank	118.787.115	61.299.119
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.352.372.372	405.288.877
Subjumlah	83.449.739.704	48.723.186.371
Jumlah	83.988.672.409	50.241.487.918

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik		
Entitas Induk	10.053.323.839	(22.006.843.683)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode	33.250.000.000	2.500.000
Laba (rugi) per saham dasar	0,3	(8.802,7)

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 18).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.
- First Mind Group Limited (FMGL) merupakan Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

- Perusahaan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.035.000.000 dan Rp 300.384.400.
- Pada tanggal 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada bulan Agustus 2019, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

- Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 100.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan.

Pada bulan Maret 2020, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

30 September 2020				
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	1.003.284.207.287	6.236.000.499	1.009.520.207.786
Investasi jangka pendek	-	2.100.000.000.000	-	2.100.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	48.657.499.012	48.657.499.012
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	25.500.976	25.500.976
Aset lancar lainnya				
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	7.768.857.489	-	7.768.857.489
Jumlah aset keuangan	-	1.221.053.064.776	54.919.000.487	1.275.972.065.263
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	14.690.934.050	-	14.690.934.050
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	10.482.854.600	10.482.854.600
Beban masih harus dibayar	-	-	11.983.789.995	11.983.789.995
Utang bank jangka panjang	-	104.962.268.889	-	104.962.268.889
Jumlah liabilitas keuangan	-	119.653.202.939	22.466.644.595	142.119.847.534
31 Desember 2019				
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	4.262.730.022	2.686.691.652	6.949.421.674
Investasi jangka pendek	-	2.200.000.000.000	-	2.200.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	54.611.750.980	54.611.750.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	167.314.549	167.314.549
Aset lancar lainnya				
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.714.206.525	-	2.714.206.525
Jumlah aset keuangan	-	226.976.936.547	57.465.757.181	284.442.693.728
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	22.724.442.246	-	22.724.442.246
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	8.085.564.814	8.085.564.814
Beban masih harus dibayar	-	-	6.147.887.955	6.147.887.955
Utang bank jangka panjang	-	110.000.000.000	-	110.000.000.000
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	17.619.561.583	17.619.561.583
Pihak ketiga	-	-	864.321.789	864.321.789
Jumlah liabilitas keuangan	-	132.724.442.246	32.717.336.141	165.441.778.387

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas dan bank	1.009.520.207.786	6.949.421.674
Investasi jangka pendek	210.000.000.000	220.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	48.657.499.012	54.611.750.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	25.500.976	167.314.549
Aset lancar lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.768.857.489	2.714.206.525
Jumlah	1.275.972.065.263	284.442.693.728

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	30 September 2020					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	14.690.934.050	14.690.934.050	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	10.482.854.600	10.482.854.600	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	11.983.789.995	11.983.789.995	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	104.962.268.889	6.801.039.853	9.341.766.450	21.960.000.000	66.859.462.586	-
Jumlah liabilitas keuangan	142.119.847.534	43.958.618.498	9.341.766.450	21.960.000.000	66.859.462.586	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	22.724.442.246	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	8.085.564.814	8.085.564.814	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	6.147.887.955	6.147.887.955	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	-
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	17.619.561.583	17.619.561.583	-	-	-	-
Pihak ketiga	864.321.789	864.321.789	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	165.441.778.387	55.441.778.387	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	-

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	30 September 2020					
	Saldo awal	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	Akuisisi Entitas Anak	Pelepasan Entitas Anak	Saldo akhir
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	-	(8.033.508.196)	-	-	14.690.934.050
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	(5.037.731.111)	-	-	104.962.268.889
Utang lain-lain -pihak berelasi	17.619.561.583	-	(17.619.561.583)	-	-	-
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	150.344.003.829	-	(30.690.800.890)	-	-	119.653.202.939

Penjelasan sehubungan pembayaran utang entitas anak diakuisisi

Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nominal</u>
Entitas anak	
MMA	1.150.102.314.210
ETJ	66.268.200.000
PDS	31.951.409.800
Jumlah	<u>1.248.321.924.010</u>

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pada tanggal 10 Juli 2019, PT Century Global Development dan PT Century Global Property melakukan perjanjian pengalihan Piutang MMA kepada Perusahaan sebesar Rp 1.150.102.314.210.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang ETJ kepada MMS sebesar Rp 66.268.200.000.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang PDS kepada MMS sebesar Rp 31.951.409.800.

28. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT Asuransi Andira Dinamika, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT Tritungga Mandiri Solusindo, PT Abadi Smilynks, PT Asih Eka Abadi, PT Prima Sarana Jasa, PT Sarana Solusi Amanah. Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2021 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaimnan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (*Relaas*) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp 1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.